

# Meningkatkan Kesadaran Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam

Muhamad Agus Maryanto<sup>1</sup>, Boris Brahmono<sup>2</sup>, Murlita<sup>3</sup>, Nova Tri Evriani<sup>4</sup>, , Taryono<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam

<sup>4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pagar Alam

Email: [magusmrynto@gmail.com](mailto:magusmrynto@gmail.com), [boris.brahmono@gmail.com](mailto:boris.brahmono@gmail.com), [murlita80@gmail.com](mailto:murlita80@gmail.com), [novatrievriani@gmail.com](mailto:novatrievriani@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received September 07, 2023

Revised September 07, 2023

Accepted September 09, 2023

### Kata Kunci:

Kesadaran berwirausaha; Jiwa wirausaha; Desa Rimba Candi

### Keywords:

Entrepreneurial awareness; Spirit; Rimba Candi



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Muhammad Agus Maryanto, et al. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

## ABSTRAK

*Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan jiwa wirausaha di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode model Participatory Rural Appraisal (PRA) yang melibatkan Karang Taruna Desa Rimba Candi. Kegiatan penyuluhan kewirausahaan bertujuan memotivasi pemuda/karang taruna untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di desa, terutama dalam usaha kopi dan bidang wisata. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme peserta dalam memahami konsep kewirausahaan dan pentingnya berwirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lapangan kerja. Namun, kendala seperti kurangnya modal dan kurangnya pemahaman tentang berwirausaha menjadi hambatan. Penyuluhan memberikan motivasi dan pemahaman bahwa modal tidak hanya uang tetapi juga melibatkan keahlian dan kreativitas. Kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya mengubah pola pikir generasi muda agar berani berwirausaha dan melihat peluang usaha di desa. Potensi Desa Rimba Candi sebagai desa wisata dan budidaya kopi menjadi fokus dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Simpulannya, kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan motivasi wirausaha di Desa Rimba Candi, namun perlu dilanjutkan secara berkelanjutan oleh pemerintah desa dengan melibatkan praktisi usaha dan akademisi untuk mempertahankan semangat wirausaha yang telah tumbuh di komunitas tersebut.*

## ABSTRACT

This community service aims to increase awareness and entrepreneurial spirit in Rimba Candi Village, Candi Jaya Village, Dempo Tengah District, Pagar Alam City. This community service uses the Participatory Rural Appraisal (PRA) model method involving the Rimba Candi Village Youth Organisation. Entrepreneurship counselling activities aim to motivate youth to become entrepreneurs by utilising the potential of existing resources in the village, especially in the coffee business and tourism sector. The results showed the participants' enthusiasm in understanding the concept of entrepreneurship and the importance of entrepreneurship to improve welfare and create jobs. However, constraints such as lack of capital and lack of understanding about entrepreneurship became obstacles. The counselling provided motivation and understanding that capital is not only money but also involves expertise and creativity. This activity underlined the importance of changing the mindset of the younger generation to be entrepreneurial and see business opportunities in the village. The potential of Rimba Candi Village as a tourism village and coffee cultivation became the focus of efforts to improve the community's standard of living. In conclusion, this counselling activity succeeded in increasing entrepreneurial awareness and motivation in Rimba Candi Village, but needs to be continued in

a sustainable manner by the village government by involving business practitioners and academics to maintain the entrepreneurial spirit that has grown in the community.

---

## **Pendahuluan**

Dalam tridarma perguruan tinggi pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan akademik dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Menurut Margayaningsih (2018), pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan SDM dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kemampuan dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Suhendra (2006), menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Menurut Sulistiyani (2004) tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri.

Pengabdian masyarakat diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata. Dalam pengabdian masyarakat, salah satu kegiatan yang dapat memberikan manfaat adalah kegiatan dalam bidang ekonomi salah satunya menumbuhkan jiwa untuk berwirausaha. Kegiatan wirausaha merupakan usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi.

Wirausaha berdasarkan pendapat Robbins Stephen P. dan Coulter Mary (2010) adalah proses di mana seseorang atau sekelompok orang menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengejar peluang guna menciptakan nilai dan bertumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan. Dewanti, Retno (2008) wirausahawan secara umum adalah orang – orang yang mampu menjawab tantangan – tantangan dan memanfaatkan peluang – peluang yang ada. Sedangkan menurut pendapat Alfianto Eko A. (2012) menjelaskan bahwa wirausaha adalah jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan pribadi-pribadi tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah sebuah perilaku inovatif dan kreatif untuk memanfaatkan peluang dengan memperhitungkan resiko yang dihadapi dalam persaingan bisnis dan mengambil tindakan yang tepat guna untuk memastikan keberhasilan usahanya.

Meningkatkan taraf hidup masyarakat tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh perjuangan, dan hambatan itu selalu ada yang terkadang membuat semangat pupus (Siswanto dkk, 2023). Untuk memenuhi taraf hidup masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap tenaga kerja. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup agar sejahtera, maka masyarakat harus mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta dapat menemukan peluang untuk membuka usaha baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam dimana letak geografis desa yang berada di daerah pegunungan, dan perbukitan dengan mata pencaharian pokok sebagai petani kopi. Masyarakat di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya memiliki potensi dalam usaha kopi memiliki ketinggian  $\pm 1100$  Mdpl (meter dari permukaan laut) dengan suhu udara maksimum 30 derajat celcius dan minimum 19 derajat celcius (Alamsyah, dkk 2023). Selain memiliki potensi untuk budidaya tanaman kopi Desa Rimba Candi memiliki potensi wirausaha yang bisa di kembangkan dalam bidang wisata (agro wisata, desa wisata) dan usaha produk turunan kopi maupun hortikultura. Adapun tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan jiwa dalam berwirausaha bagi karang taruna di Desa Rimba Candi kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah .

### **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan ini di Desa Desa Rimba Candi Kel. Candi Jaya Kec. Dempo Tengah Kota Pagar Alam, bertempat di rumah salah satu warga. Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Karang Taruna Desa Rimba Candi Kel. Candi Jaya Kec. Dempo Tengah Kota Pagar Alam yang berjumlah 20 orang. Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan ialah berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan dengan tema Meningkatkan Kesadaran dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha yang dilaksanakan di Desa Rimba Candi Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode model *Participatory Rural Appraisal*, pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap yaitu pertama, tahap persiapan dengan melakukan koordinasi dengan Ketua Rukun Warga (RW) Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya dan pemilik usaha UMKM Kopi Petik Merah Rimba Candi; kedua, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan penyuluhan dengan persentasi materi; ketiga, tahap tanya jawab dimana peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi tentang kewirausahaan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil Pelaksanaan**

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk memampukan desa dalam melakukan tindakan bersama sebagai suatu kesatuan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan ditingkat pemerintah desa, masyarakat desa, maupun pihak lain untuk mendorong partisipasi dan mendayagunakan kemampuan masyarakat desa dalam proses pembangunan desa, menyusun perencanaan pembangunan yang berpihak pada kelompok miskin, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia di desa.



**Gambar 1.** Spanduk Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa penyuluhan kewirausahaan yang bertujuan untuk memotivasi pemuda/karang taruna di Desa Rimba Candi agar kedepannya dapat memiliki minat, motivasi dan semangat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode model *Participatory Rural Apraisal* yaitu suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan.

Awal proses terjadinya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rimba Candi ini bermula dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS Kota Pagar Alam tahun akademik 2020-2021, dimana memiliki program di bidang ekonomi salah satunya adalah kegiatan penyuluhan kewirausahaan yang bertujuan meningkatkan kesadaran pemuda/karang taruna Desa Rimba Candi untuk menumbuhkan jiwa wirausaha.

Proses pelaksanaan kegiatan ini diawali dari diskusi mahasiswa kepada dosen pembimbing lapangan mengenai kegiatan di lokasi KKN setelah didapat kegiatan yang akan dilakukan, DPL dan mahasiswa berkonsultasi dengan tokoh masyarakat setempat atau Ketua RW bapak Taryono dimana beliau mengatakan bahwa perlu untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kepada karang taruna di desa agar lebih produktif mengingat potensi di desa sangat banyak dan belum termanfaatkan dengan baik. Lebih lanjut, menurut Ketua Rw Rimba Candi tingkat pendidikan masyarakat cukup tinggi tetapi jiwa untuk berwirausaha masih kurang, masyarakat hanya fokus ke kegiatan usaha tani yang penghasilannya hanya bersifat tahunan. Untuk itu perlu untuk menumbuhkan semangat wirausaha kepada generasi penerus dalam hal ini adalah karang taruna Desa Rimba Candi.



**Gambar 2.** Tokoh Masyarakat Desa Rimba Candi

Pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan dengan lebih banyak berdiskusi mengenai kegiatan wirausaha, cara menumbuhkan semangat wirausaha, permodalan dan pemasaran. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh empat orang dosen dari dua perguruan tinggi yaitu Bapak M. Agus Maryanto, M.Si, Bapak Boris Brahmmono MM, Ibu Murlita M.Si ( STEBIS Kota Pagar Alam), Ibu Nova Tri Evriani, M.Pd (STIT Kota Pagar Alam) dan satu orang mahasiswa dari STEBIS Pagar Alam. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di rumah warga yang memiliki usaha pembuatan bubuk kopi dengan tujuan dapat memotivasi dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi karang taruna di Desa Rimba Candi.

### **Pembahasan**

Meskipun secara umum acara penyuluhan kewirausahaan ini berjalan dengan lancar, akan tetapi masih ada kekurangan dalam kegiatan penyuluhan ini. Peserta dari karang taruna yang semula direncanakan berjumlah 30 orang pada kegiatan ini hadir sebanyak 20 orang dikarenakan adanya kegiatan mendadak dengan Ketua RW yang berbenturan dengan kegiatan penyuluhan sehingga peserta dari karang taruna dibagi agar seluruh kegiatan dapat terlaksana

Acara ini dilaksanakan pada hari Jumat, dipilihnya hari jumat dikarenakan pada hari Jumat merupakan hari istimewa di Desa Rimba Candi yang menjadi hari berliburnya para petani di desa. Kegiatan ini diawali dengan materi seputar kewirausahaan dimana dijelaskan bahwa ada tiga kategori wirausahawan yaitu menjadi wirausaha karena terpaksa dan desakan kebutuhan hidup; menjadi wirausaha yang cenderung meniru-niru bisnis yang sedang ngetren sehingga rawan persaingan dan kejatuhan; wirausaha yang inovatif yang terus berpikir kreatif dalam melihat peluang usaha dan meningkatkannya.

Menjelaskan mengenai minat berwirausaha dimana minat adalah respon tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah. Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Dengan timbulnya minat berwirausaha bagi karang taruna Desa Rimba Candi akan sedikit banyak mempengaruhi persepsi mereka untuk memulai usaha dan menciptakan lapangan kerja baru. Minat usaha dapat dimulai dari

melakukan usaha yang ringan terlebih dahulu seperti memasarkan produk bubuk kopi dalam bentuk kemasan kecil.

Kemudian menjelaskan mengenai pertumbuhan lapangan kerja yang semakin sempit dan meningkatnya angka pengangguran baik di perkotaan maupun di desa sehingga diharapkan pemuda di Desa Rimba Candi untuk dapat mengubah pola berfikir dan cara pandang jangan hanya berfikir menjadi pegawai apalagi menurut pendapat ahli untuk memajukan perekonomian dan kesejahteraan Indonesia butuh sangat banyak wirausaha yang inovatif. Apalagi bila dilihat Desa Rimba Candi memiliki peluang untuk menjadi desa wisata karena memiliki daerah yang dikelilingi perbukitan, memiliki air terjun, memiliki situs megalitikum, perkebunan kopi yang luas dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan meningkat peluang usaha bagi pemuda.



**Gambar 3.** Peserta Pelatihan dan Sambutan Tokoh Masyarakat

Kegiatan ini juga menjelaskan latar belakang kenapa perlu berwirausaha diantaranya agar mampu menatap masa depan yang lebih baik, mampu mandiri, membuka lapangan kerja bagi orang banyak. Kemudian dilanjutkan dengan materi cara menumbuhkan semangat wirausaha. Dimana dijelaskan untuk memulai berwirausaha salah satu caranya adalah mengubah pola pandang jangan hanya berfikir menjadi pegawai; tanamkan semangat untuk menjadi sukses dengan kerja keras, lurus dan benar, cermat serta hemat. Lebih lanjut untuk memulai berwirausaha dapat dijalankan seorang atau sekelompok orang dengan jenis usaha yang dijalankan dapat bersifat komersial dan sosial atau kedua-duanya dan melihat potensi yang ada di Desa Rimba Candi.



**Gambar 4.** Penyampaian Materi dari Pemateri

Kemudian dilanjutkan dengan membahas aspek permodalan. Disini para peserta sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana sumber permodalan itu di dapat karena mayoritas beranggapan faktor utama menjadi hambatan dalam berwirausaha di desa adalah modal yang berbentuk uang. Disini pemateri mencoba memotivasi dan menjelaskan bahwa modal itu tidak hanya berbentuk uang semata tetapi ada juga modal dalam bentuk keahlian.

Keseluruhan pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Desa Rimba Candi ini lebih banyak memberikan memotivasi bagi karang taruna agar bisa mulai dapat menumbuhkan jiwa dan semangat untuk berwirausaha di tengah persaingan yang semakin ketat tujuannya supaya dapat menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar.

Setelah seluruh materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, pada sesi tanya jawab ini terlaksana dengan aktif. Para peserta berpartisipasi sangat aktif dalam sesi diskusi, sehingga diskusi berjalan dengan hidup dan mengalir. Sesi ini berakhir pukul 12.00 WIB. Pada sesi diskusi karang taruna banyak yang bercerita bahwa sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak diajari untuk berusaha, lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang dari dulu selalu ingin anaknya menjadi pegawai, orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan berwirausaha, dan tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk berwirausaha.

## **Simpulan**

Kegiatan penyuluhan kewirausahaan di Desa Rimba Candi Kel. Candi Jaya ini berjalan baik dan lancar. Semua peserta antusias dan merasakan manfaat, ditandai dengan keaktifan pada kegiatan ini. Peserta berharap diadakan lagi kegiatan sejenis untuk menambah motivasi dalam berwirausaha. Kegiatan ini harus dilaksanakan lagi secara berkelanjutan oleh pemerintah Desa Rimba Candi agar motivasi karang taruna yang sudah mulai tumbuh untuk berwirausaha tidak hilang, bisa dengan mengundang praktisi usaha yang sudah sukses ataupun mengundang pihak akademisi mengingat karang taruna sangat antusias. Untuk langkah pertama dapat mengundang pelaku usaha kopi yang sudah sukses, mengingat mata pencaharian utama masyarakat adalah petani kopi.

## Daftar Pustaka

- Alamsyah, S., Brahmono, B., & Mariyanto, M. (2022). Eksistensi Dan Peranan Kelompok Penerima Dan Pemelihara (KPP) Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Rumah Produksi Kopi Candi Jaya Kota Pagar Alam. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 85-92. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.472>
- Alfianto, Eko Agus. (2012). Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1(2), 33-42.
- Dewanti, Retno. (2008). Kewirausahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.140>
- Robbins, Stephen P., & Coulter, Mary. (2010). Manajemen Edisi Kesepuluh. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Siswanto, H., Dewi, D., Maryanto, M., & Brahmono, B. (2023). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes Maju Bersama Di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 163-176. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.162>
- Suhendra, K. (2006). Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyani, Ambar Teguh. (2004). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gaya Media